

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana (khususnya dana jangka panjang) bagi perusahaan. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya (dalam aset finansial). Dengan adanya pasar modal juga akan menambah pilihan investasi sehingga kesempatan untuk mengoptimalkan fungsi utilitas masing-masing investor menjadi semakin besar.

Ada beberapa daya tarik pasar modal yaitu : Pertama, diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan pemodal mempunyai alternatif investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Ketiga, dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi yaitu dengan membentuk portofolio. Keempat, investasi

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan dan jika kita membeli saham *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari return merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Bagi masyarakat yang memiliki dana, investasi dalam bentuk saham dipasar modal merupakan alternative investasi yang menarik, karena memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam pemilikan perusahaan, memperoleh pembagian dividen serta *capital gain* yang merupakan keuntungan yang diharapkan investor. Akan tetapi, juga tidak menutup kemungkinan ia akan menderita kerugian karena penurunan nilai saham yang dikenal dengan istilah *capital loss*. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang

akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Kemungkinan terjadinya

peristiwa yang tidak menguntungkan ini merupakan risiko yang dihadapi investor.

Ada dua faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya, yakni risiko dan return dari suatu sekuritas. Hubungan return yang diharapkan dengan resiko dari suatu investasi merupakan hubungan linier, artinya semakin tinggi return yang diharapkan semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung. Untuk mengurangi resiko yang ditanggung dari suatu investasi, investor harus melakukan diversifikasi yaitu dengan membentuk portofolio yang efisien dan optimal sehingga resiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi return yang diharapkan. Melalui pembentukan portofolio, investasi dapat mengidentifikasi sekuritas yang akan dipilih dan mengetahui besarnya proporsi dana yang ditanamkan pada masing-masing sekuritas.

Pemilihan portofolio investor didasarkan pada preferensi mereka terhadap return yang diharapkan dan resiko masing-masing pilihan portofolio. Portofolio optimal adalah portofolio yang dipilih investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada portofolio efisien. Pemilihan portofolio optimal didasarkan pada preferensi investor terhadap return yang diharapkan dan resiko yang ditunjukkan oleh kurva indifferen. (Eduardus Tandelilin, 2001 : 77)

Seorang investor akan melakukan investasi tidak hanya pada satu jenis investasi, akan tetapi melakukan diversifikasi pada bagian investasi dengan pengharapan akan dapat meminimalkan resiko dan memaksimalkan return.

(Sartono dan Zulaibati, 1998). Portofolio optimal adalah kombinasi

simulasi pada beberapa sekuritas yang dinilai efisien dengan menggunakan prosedur perhitungan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Penentuan Portofolio Saham Optimal pada Perusahaan Food And Beverages di Bursa Efek Jakarta”*.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEJ.
2. Menggunakan Model Indeks Tunggal dalam meneliti penentuan portofolio saham optimal.
3. Penelitian ini menggunakan data harga saham, IHSG dan tingkat SBI harian selama periode Januari sampai dengan September 2006.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Saham-saham mana yang masuk dalam portofolio yang optimal dalam perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Jakarta?
2. Berapakah proporsi dana masing-masing saham yang digunakan untuk menentukan portofolio optimal di Bursa Efek Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Portofolio yang optimal pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Jakarta.
2. Proporsi dana masing-masing saham yang digunakan untuk menentukan portofolio optimal di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menginvestasikan dananya di Bursa Efek dapat melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio yang optimal.

2. Bagi Kalangan Akademis

Agar menambah pengetahuan mengenai investasi di pasar modal dan

... .. optimal berdasarkan model